

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS YOUTUBE
SHORTS MATERI TOLERANSI KELAS XI DI SMA KOLOMBO SLEMAN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Siti Kamaliyah
NIM: 20104010063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Kamaliyah
NIM : 20104010063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS YOUTUBE SHORTS MATERI TOLERANSI UNTUK KELAS XI SMA”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Siti Kamaliyah
NIM 20104010063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Siti Kamaliyah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Kamaliyah
NIM : 20104010063
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis
Youtube *Shorts* Materi Toleransi untuk Kelas XI SMA

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Agustus 2024
Pembimbing



Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2399/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS YOUTUBE SHORTS
MATERI TOLERANSI KELAS XI DI SMA KOLOMBO SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI KAMALIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010063
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d7f14c6bd18d



Penguji I
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66d93b563c09c



Penguji II
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c832a5aab2b



Yogyakarta, 08 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d970de25e17

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ ۖ أَنْتَقِمُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

(Q.S Al-Hujurat [49] : 13)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama (2011). *Syaamil Al-Qur'an Edisi Ushul Fiqih*. Bandung: Syaamil Quran, hal. 517.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



ABSTRAK

SITI KAMALIYAH. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis YouTube Shorts Materi Toleransi Kelas XI di SMA Kolombo Sleman.* **Skripsi.** Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Media pembelajaran menjadi alat bantu penting dalam proses pembelajaran PAI, terutama pada materi kompleks seperti toleransi. Sehingga guru akan terus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran PAI sesuai perkembangan zaman. Namun media pembelajaran dapat menjadi beban bagi guru maupun peserta didik, jika tidak dirancang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis YouTube *Shorts* materi toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA.

Metode yang digunakan berupa penelitian R&D (*research and development*), dengan model pengembangan 4D (*define, design, development, and dessiminate*). Data diperoleh melalui validasi produk kepada 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi, kemudian diuji coba melalui penilaian kepada 12 orang guru melalui dua tahap, yakni uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil, serta dilakukan uji respon peserta didik kelas XI SMA Kolombo Sleman.

Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tahap *define* menunjukkan bahwa media pembelajaran PAI berbasis YouTube *Shorts* materi toleransi sangat dibutuhkan oleh guru dan peserta didik. Tahap *desain* dilakukan dengan pembuatan media sesuai dengan *flowchart* dan *storyboard* menggunakan aplikasi Canva. *Development* meliputi penilaian ahli media, ahli materi, serta uji coba guru dan peserta didik. Sedangkan tahap *dessiminate* dilakukan dengan mengunggah media ke platform YouTube *Shorts*. 2) Kualitas media yang dikembangkan dinyatakan “sangat layak” berdasarkan ahli media 98,75% dan ahli materi 96,88%. Adapun hasil penilaian guru berdasarkan uji coba perorangan dinyatakan “sangat layak” dengan persentase 83,85% dan diperoleh persentase 86,46% dengan kategori “sangat layak” pada penilaian uji coba kelompok kecil. Sedangkan hasil uji respon peserta didik mendapat persentase sebesar 85,79% kategori “sangat layak”. Dengan demikian media pembelajaran berbasis YouTube *Shorts* dinyatakan sangat layak, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran PAI pada materi toleransi kelas XI SMA.

Kata Kunci: *Pengembangan, media pembelajaran, PAI, YouTube Shorts, Toleransi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai pembimbing skripsi

5. Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak masukan dan arahan selama perkuliahan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah serta Guru PAI SMA Kolombo Sleman yang telah memberikan izin penelitian.
8. Orang tua beserta keluarga tercinta. Meskipun Ayah telah tiada yang semoga tenang disisi-Nya, namun dukungan dan kasih sayang Ibu beserta seluruh keluarga selalu terlimpah untukku.
9. BKC, Dita, Halimah, Via, ALPHA. Selaku sahabat-sahabat terkasih yang selalu menghibur, memberi semangat, bantuan, dan motivasi.
10. Semua pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Siti Kamaliyah

NIM. 20104010063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
E. Manfaat Pengembangan.....	8
F. Asumsi Pengembangan.....	9
G. Kajian Pustaka	10
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Kajian Teori Variabel	17

1. Media Pembelajaran	17
2. YouTube <i>Shorts</i>	23
3. Toleransi	25
B. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Model Pengembangan	30
B. Prosedur Pengembangan.....	31
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	31
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	36
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	37
4. Penyebarluasan (<i>Disseminate</i>)	39
C. Desain Uji Coba Produk.....	40
1. Desain Uji Coba	40
2. Subjek Uji Coba.....	40
3. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	40
4. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	48
A. Hasil Pengembangan Produk	48
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	48
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	54
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	65
4. Tahap Penyebarluasan (<i>Dessiminate</i>)	74
B. Hasil Uji Coba Produk.....	74
C. Revisi Produk.....	77

D. Kajian Produk Akhir.....	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan Tentang Produk.....	83
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	84
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93



DAFTAR TABEL

Tabel I. Kisi-kisi Instrumen Penilaian oleh Ahli Media	42
Tabel II. Kisi-kisi Instrumen Penilaian oleh Ahli Materi.....	43
Tabel III. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba oleh Guru	44
Tabel IV. Instrumen Uji Respon oleh Peserta Didik	45
Tabel V. Kriteria Persentase Kelayakan.....	47
Tabel VI. Hasil Analisis Kebutuhan Media.....	49
Tabel VII. <i>Storyboard</i> media 1.....	59
Tabel VIII. <i>Storyboard</i> Media 2.....	62
Tabel IX. <i>Storyboard</i> Media 3	64
Tabel X. Hasil Validasi Ahli Media	65
Tabel XI. Saran dan Revisi oleh Ahli Media	66
Tabel XII. Hasil Validasi Ahli Materi.....	67
Tabel XIII. Saran dan Revisi oleh Ahli Materi	68
Tabel XIV. Revisi Media 1 Berdasarkan Ahli Materi.....	70
Tabel XV. Revisi Media 2 Berdasarkan Ahli Materi	73
Tabel XVI. Revisi Media 3 Berdasarkan Ahli Materi.....	75
Tabel XVII. Hasil Uji Coba Perorangan.....	76
Tabel XVIII. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.....	76
Tabel XIX. Hasil Uji Respon Peserta Didik	77
Tabel XX. Saran dan Revisi Uji Coba Perorangan	78
Tabel XXI. Revisi Media 1 Berdasarkan uji coba perorangan.....	79
Tabel XXII. Revisi Media 2 Berdasarkan Uji Coba Perorangan.....	79
Tabel XXIII. Saran dan Revisi Uji Coba Kelompok Kecil	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Model Pengembangan 4D.....	31
Gambar 2. <i>Flowchart</i> Media 1	56
Gambar 3. <i>Flowchart</i> Media 2	75
Gambar 4. <i>Flowchart</i> Media 3	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian	93
Lampiran II.	: Validasi Ahli Instrumen	102
Lampiran III	: Validasi Ahli Media	105
Lampiran IV	: Validasi Ahli Materi.....	108
Lampiran V	: Hasil Uji Coba Guru	110
Lampiran VI	: Hasil Uji Respon Peserta Didik	111
Lampiran VII	: Hasil Wawancara Guru PAI Kelas XI SMA Kolombo.....	112
Lampiran VIII	: Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas XI SMA Kolombo.....	113
Lampiran IX	: Surat Izin Studi Pendahuluan Tugas Akhir	114
Lampiran X	: Dokumentasi Penelitian.....	115
Lampiran XI	: Lembar Pengajuan Penyusunan Skripsi	116
Lampiran XII	: Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	117
Lampiran XIII	: Bukti Seminar Proposal.....	118
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	119
Lampiran XV	: Surat Pernyataan Berjilbab	120
Lampiran XVI	: Sertifikat PBAK	121
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ.....	121
Lampiran XVIII	: Sertifikat ICT.....	122
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEC	123
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA.....	124
Lampiran XXI	: Sertifikat Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)	125
Lampiran XXII	: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	126
Lampiran XXIII	: Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)	127
Lampiran XXIV	: Kartu Rencana Studi (KRS) Semester VIII.....	127
Lampiran XXV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi bangsa Indonesia diwarnai dengan keragaman suku, Bahasa, budaya dan agama. Oleh karena itu, lahirlah semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki arti berbeda-beda, tetap satu jua. Hal tersebut, tak hanya menjadikannya sekedar semboyan belaka namun menjadi representasi dan kunci adanya persatuan dan kesatuan di Indonesia. Sehingga, keberagaman dan kemajemukan yang ada menjadi hal yang sudah biasa dan bisa diterima. Bhinneka tunggal ika memiliki konsep yang sejalan dengan toleransi, yakni sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan, baik dari sisi suku bangsa, warna kulit, Bahasa, adat-istiadat, budaya, serta agama.¹

Namun demikian, tak jarang berbagai konflik yang didasari sikap intoleransi masih saja terjadi. Misalnya, terjadi ricuh pembubaran ibadah oleh ketua RT dan warga setempat terhadap mahasiswa Katolik di tangerang Selatan pada tanggal 5 Mei 2024 lalu². Tak hanya dalam lingkup masyarakat dewasa, sikap intoleransi juga sering terjadi dalam lingkup peserta didik, misalnya terjadi pembulian, tawuran dan berbagai tindak kekerasan lainnya yang mungkin kita juga pernah mengalami atau melihatnya secara langsung.

Sebagaimana dengan yang dikatakan oleh ketua dewan pakar FSGI

¹ Dwi Ananta Devi (2020). *Toleransi beragama*. Alprin, hal. 2.

² Tim detikNews (2024). Viral Ibadah Rosario Mahasiswa Katolik Dibubarkan Warga, Begini Faktanya. Diakses pada 25 Juni 2024, dari <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7330160/viral-ibadah-rosario-mahasiswa-katolik-dibubarkan-warga-begini-faktanya>

(Federasi Serikat Guru Indonesia) Retno Listyarti, bahwa beliau menyampaikan keprihatinan terhadap tingginya kasus kekerasan di satuan pendidikan yang bahkan sampai merenggut nyawa peserta didik.³ Salah satu kasus yang belum lama terjadi, yakni terjadi konvoi kelulusan peserta didik jogja tingkat SMA yang berujung tawuran pada 13 Mei 2024.⁴

Tak dapat dipungkiri, bahwa adanya keberagaman juga memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi, jika tidak ditanamkan nilai-nilai toleransi dalam diri setiap individu. Guru menjadi sosok peting yang berperan dalam menyampaikan dan menanamkan sikap toleransi terhadap peserta didik, salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun cara menanamkan sikap toleransi kepada peserta didik, bisa dibantu dengan media pembelajaran.

Media menjadi alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dengan bantuan media, kerumitan materi dapat disederhanakan dan dikemas dengan lebih menarik, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan hadirnya media. Sehingga, peserta didik dapat lebih mudah mencerna penjelasan yang disampaikan oleh guru dan membantu terbentuknya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, adanya media dalam pembelajaran dirasa sangat

³ Cicin Yulianti (2024). Hardiknas 2024, FSGI Ingatkan Pencegahan Kekerasan di Sekolah Harus Terus Digalakkan. Diakses pada 25 Juni 2024, dari <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7321111/hardiknas-2024-fsgi-ingatkan-pencegahan-kekerasan-di-sekolah-harus-terus-digalakkan>

⁴ Beni Jo (2024). Kronologi Kasus Tawuran Pelajar Jogja Pekan Ini dan Penyebabnya. Diakses pada 25 Juni 2024, dari <https://tirto.id/kronologi-kasus-tawuran-pelajar-jogja-pekan-ini-apa-penyebabnya-gYCK>

penting, baik bagi guru maupun peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiratmojo dan Sasonohardjo, bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.⁵

Guru terus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai media pembelajaran digital terus berkembang, seperti video pembelajaran, buku digital, dan platform pembelajaran daring lainnya. Dari berbagai jenis media pembelajaran, media pembelajaran berupa audio visual masih sangat digemari banyak orang. Media jenis ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena mencakup dua jenis media, pendengaran dan penglihatan.⁶ Dalam hal ini, YouTube sering kali dijadikan sebagai wadah media pembelajaran audio visual. YouTube menjadi salah satu media audio visual yang sudah sangat dikenal oleh Masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Menurut data dari We Are Social, Indonesia menjadi pengguna YouTube yang terus bertambah setiap tahunnya,⁷ pada 2023 pengguna YouTube di

⁵ Junaidi (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, *dalam Jurnal panajemen pendidikan dan pelatihan*, Vol. 3(1), hal. 45. Doi: <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.

⁶ M. Abdul Khalim Arrosyid & Cahyo Hasanudin (2022). Pemanfaatan Fitur Short pada YouTube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Puisi pada Siswa Sekolah Menengah Atas, *dalam Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2(1), hal. 870.

⁷ Anfa Tisrin Tantika, dkk (2024). Efektivitas Penggunaan YouTube Shorts Dalam Penyebaran Informasi (Studi Kasus: Pada Akun Pojok History), *dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 3(1), hal. 66. Doi: <https://doi.org/10.31004/koloni.v3i1.592>.

Indonesia mencapai 139 juta jiwa.⁸ Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir sebagian penduduk Indonesia menggunakan YouTube sebagai media sumber informasi mereka.

Saat ini tren video pendek semakin digemari masyarakat, ditandai dengan munculnya berbagai aplikasi video pendek yang digandrungi banyak orang. YouTube menyadari hal itu, sehingga pada tahun 2021 YouTube resmi mengeluarkan fitur barunya berupa YouTube *Shorts* di Indonesia. YouTube *Shorts* merupakan konten video YouTube berdurasi 15-60 detik dengan format video vertikal. Hal ini berbeda dengan video YouTube biasa yang memiliki durasi lebih panjang serta format video horizontal. YouTube berperan sebagai salah satu media aktif untuk menyebarkan berbagai macam informasi, baik regional, nasional, bahkan internasional. Sehingga, YouTube menjadi media audio visual yang banyak digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi, baik hiburan, pembelajaran ataupun tutorial.⁹ Tak heran, jika YouTube sering kali digunakan sebagai media pembelajaran.

Keefektifan YouTube *Shorts* sebagai media pembelajaran sudah banyak dibahas dalam berbagai penelitian, misalnya saja dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul dan Cahyo, mereka membuktikan bahwa pemanfaatan fitur *Shorts* pada YouTube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan baca puisi dapat menarik minat belajar, sehingga

⁸ *Ibid.*, hal. 66.

⁹ M. Abdul Khalim Arrosyid & Cahyo Hasanudin, "Pemanfaatan Fitur Short" ..., hal. 870.

dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca puisi, serta mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran.¹⁰ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dinda, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) menjadikan peserta didik lebih semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar, aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta memperhatikan video. Sehingga, meningkatkan pemahaman peserta didik¹¹

Media pembelajaran dengan segudang manfaatnya bisa menjadi beban bagi guru maupun peserta didik, jika tidak dirancang dengan teliti. Baik dari kejelasan ataupun kesesuaian isi konten dengan materi dan tujuan pembelajaran sampai tampilan media itu sendiri. Untuk itu, sangatlah penting melakukan perencanaan secara matang dengan memperhatikan kelayakan sebuah media pembelajaran sebelum mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PAI di SMA 1 Kolombo Sleman kelas XI diketahui, bahwa kegiatan pembelajaran masih cenderung monoton. Guru belum melibatkan banyak media pembelajaran, yang mana hanya mengandalkan buku paket, LKS dan papan tulis saja. Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik seringkali

¹⁰ *Ibid.*, hal. 872.

¹¹ Dinda Laila Mulyasani (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasisi YouTube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di Mts Sayyid Yusuf Talango Sumenep. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

menjadi penyebab peserta didik mudah bosan dan merasa jenuh, sehingga kurang menangkap materi yang disampaikan guru. Disisi lain sang guru menyadari bahwa peserta didik sangat menyukai media pembelajaran berupa video. Namun kurangnya keterampilan guru dalam mengkreasikan media pembelajaran, menjadikan kendala dalam penerapannya. Wawancara juga dilakukan kepada 7 guru PAI serta 3 guru Al-Quran Hadits (menyesuaikan pada pembahasan materi toleransi) kelas XI SMA/MAN guna analisis kebutuhan media pembelajaran, yakni pada SMA Kolombo Sleman, SMAN 1 Piyungan, SMAN 1 Depok, SMA Ma'arif Yogyakarta, SMAN 7 Yogyakarta, SMAN 10 Yogyakarta, SMAN 2 Banguntapan, MAN 1 Sleman, MAN 2 Bantul, dan MAN 4 Bantul. Berdasarkan hasil wawancara, disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada materi toleransi, terlebih pada media daring yang dekat dengan peserta didik. Salah satunya melalui YouTube *Short*, karena akan memacu minat peserta didik dalam menjalankan kegiatan belajar melalui konten-konten yang dikemas secara ringkas dan menarik.

Ditinjau dari latar belakang masalah yang ada, maka dirasa penting adanya inovasi media pembelajaran serta layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Sehingga, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis YouTube *Shorts* Materi Toleransi Kelas XI di SMA Kolombo Sleman".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis YouTube *Shorts* materi toleransi untuk kelas XI SMA?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran PAI berbasis YouTube *Shorts* materi toleransi untuk kelas XI SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran PAI berbasis YouTube *Shorts* materi toleransi kelas XI SMA.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran PAI berbasis YouTube *Shorts* materi toleransi kelas XI SMA.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini dapat digambarkan melalui spesifikasi sebagai berikut:

1. YouTube *Shorts* merupakan fitur dalam aplikasi YouTube yang dapat diakses melalui berbagai gadget, seperti *handphone*, komputer, maupun laptop yang terhubung internet.
2. Pembuatan produk berupa media pembelajaran berbasis YouTube *Shorts* ini menggunakan aplikasi Canva untuk mengedit dan aplikasi *voice recorder* untuk merekam suara dari *voice over*.

3. Produk yang dikembangkan memuat materi toleransi pada tingkat SMA kelas XI dalam pembelajaran PAI dan mengacu pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) berdasarkan kurikulum 2013.
4. YouTube *Shorts* dikembangkan guna menjadi media dan sumber belajar mandiri yang menarik serta praktis dalam memahami konsep toleransi menurut ajaran Islam melalui format video singkat.

E. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan mampu memberi kontribusi pemikiran dalam dunia pendidikan Islam, terutama mengenai pengembangan media pembelajaran PAI berbasis YouTube *Shorts* materi toleransi kelas XI.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat menjadi alternatif sumber belajar yang menarik, serta memberi kesempatan belajar secara mandiri dan praktis.

b. Bagi guru

Dapat menjadi tambahan media dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta menambah pengetahuan terkait pengembangan media pembelajaran. Sehingga mendorong para guru untuk lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Memberikan saran guna meningkatkan kreatifitas guru serta kualitas dan hasil belajar peserta didik. Sehingga diharapkan peningkatan terhadap kualitas mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti

Memberi pengalaman konkret dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis YouTube *Shorts*.

F. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan ini antara lain:

1. YouTube *Shorts* dapat menjadi dukungan media bagi kemandirian belajar peserta didik.
2. YouTube *Shorts* dapat menjadi alternatif media bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya.
3. Media pembelajaran berbasis YouTube *Shorts* dapat dikembangkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi kajian-kajian yang relevan dengan penelitian seorang peneliti, yang didapat dari sumber pustaka cetak maupun online.¹² Secara umum, telah banyak penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran. Namun sejauh ini tidak ada penelitian yang sama persis dengan judul peneliti, yakni “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis YouTube *Shorts* Materi Toleransi Kelas XI di SMA Kolombo Sleman”. Untuk itu, berikut beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Jurnal M. Abdul Khalim Arrosyid dan Cahyo Hasanudin. Tertulis dalam RPP kelas X semester 2 teks puisi KD. 3.17, 4.17, bahwa peserta didik diharapkan dapat menganalisis unsur-unsur puisi serta mendemonstrasikan sebuah puisi. Namun, akibat minim dan kurang menyenangkannya pembelajaran puisi, keterampilan membaca puisi peserta didik tingkat SMA menjadi belum sesuai pada standar kompetensi dasar. Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran akan memberi susasana baru. Guru dapat mendemonstrasikan cara baca puisi yang benar melalui fitur *shorts* yang ada di YouTube, mengingat di zaman sekarang video pendek sangat digemari, terlebih pada kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat fitur *Shorts* pada YouTube Sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan baca puisi pada peserta didik sekolah menengah atas.

¹² Harmoko, dkk (2022). *Buku ajar metodologi penelitian*. Feniks Muda Sejahtera, hal. 5.

Menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat studi pustaka dengan data berupa buku-buku referensi serta artikel jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa fitur *Shorts* pada YouTube dapat menarik minat belajar membaca puisi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik SMA dalam membaca puisi, serta mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran.¹³

Persamaan penelitian terletak pada penggunaan YouTube *Shorts* sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dimana peneliti menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D).

2. Jurnal Adhitya Dimas Aji Pratama dan Dwi Imroatu Julaikah. YouTube *Shorts* “Learn German Fast” hadir untuk mendukung proses pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Jerman serta tersedia berbagai konten materi yang cocok dengan tema pembelajaran SMA kelas XI. Namun, belum diketahui apakah konten yang disediakan sudah layak digunakan atau belum. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian konten video channel YouTube *Shorts* “Learn German Fast” sebagai media pembelajaran Bahasa Jerman untuk keterampilan berbicara peserta didik SMAN 12 Surabaya kelas XI semester II.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi pustaka dengan sumber data yang digunakan yaitu lima video dari

¹³ Abdul Khalim Arrosyid & Cahyo Hasanudin, “Pemanfaatan Fitur Short” ..., hal. 872.

YouTube *Shorts* "Learn German Fast". Video-video tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan kriteria kesesuaian silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II. Hasil analisis yang didapatkan pada video pertama hingga video kelima menunjukkan tingkat kesesuaian masing - masing sebesar 86%, 63%, 65%, 65%, dan 84% sehingga dapat disimpulkan YouTube *Short* "Learn German Fast" sesuai sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI semester II.¹⁴ Persamaan penelitian terletak pada penggunaan YouTube *Shorts* ssebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang mana peneliti menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*.

3. Skripsi Rezi Radmansyah. Peserta didik merasa bosan, karena belum tersedianya media pembelajaran di sekolah. Bahkan saat pelajaran berlangsung peserta didik tidak membaca buku, melainkan hanya mendengar penjelasan dari guru. peserta didik cenderung pasif, sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah. Padahal kurikulum 2013 dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dan cara berfikir sejarah, membentuk kesadaran, menumbuhkembangkan nilai-nilai kebangsaan, mengembangkan inspirasi, dan mengaitkan peristiwa lokal dengan peristiwa nasional dalam satu rangkaian Sejarah Indonesia. Untuk itu, diperlukan media pembelajaran interaktif. Salah satunya dengan

¹⁴ Aditya Dimas Aji Pratama & Dwi Imroatu Julaikah (2023). Analisis Video YouTube Short "Learn German Fast" sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI SMAN 12 Surabaya Semester II, dalam *E-Jurnal Laterne*, Vol. 12(02), hal. 107.

media berbentuk video yang telah terbukti efektif, Video mampu dengan mudah diputar ulang serta dapat disebar luaskan dengan cepat menggunakan internet, seperti YouTube. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk mengetahui pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Youtube pada pembelajaran materi Sejarah di SMA Adhyaksa 1 Jambi, dan untuk melihat respon peserta didik saat belajar menggunakan mediaa youtube.

Pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu tahap *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Kelayakan media pembelajaran merujuk pada hasil penilaian media oleh para ahli terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Disimpulkan, bahwa media pembelajaran sejarah berbasis YouTube pada materi Sejarah Perkembangan Islam di Kota Jambi yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria layak/valid digunakan untuk peserta didik SMA kelas XI. Hasil penilaian media oleh validator I diperoleh nilai 90,3 “sangat valid”. Hasil penilaian materi validator II diperoleh nilai 87,5 “sangat valid”. Hasil penilaian guru sejarah pada aspek media diperoleh nilai 100 dengan kriteria sangat baik dan aspek materi diperoleh nilai 97,5 “sangat baik”. Hasil penilaian respon peserta didik pada uji coba pertama diperoleh pesentase 81% “sangat baik”, uji coba kedua 90% “sangat baik”, dan uji

coba ketiga diperoleh persentase 90,6% “sangat baik”.¹⁵

Perbedaan penelitian terletak pada model pengembangan yang digunakan, dimana peneliti menggunakan model pengembangan 4D. Sedangkan persamaannya, yakni sama-sama mengembangkan media pembelajaran audio visual.

4. Skripsi Sulkifli. Ketersediaan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi salat sangatlah penting dilakukan guna mempermudah para peserta didik dalam memahami materi salat, baik mengenai bacaan salat maupun gerakan salat yang benar. Diketahui, bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 cenderung hanya menggunakan bahan ajar buku dan papan tulis, sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui proses pengembangan media pembelajaran video animasi pada materi salat, 2) mengetahui bagaimana validitas media pembelajaran video animasi pada materi salat, dan 3) untuk mengetahui bagaimana praktikalitas media pembelajaran berbasis video animasi pada materi salat.

Metode yang digunakan, yakni *research and development* model 4D. data diperoleh melalui validasi produk kepada ahli media dan ahli materi, uji praktikalitas oleh guru Pendidikan agama Islam, kemudian

¹⁵ Rezi Radmansyah (2021). Pengembangan Video Sejarah Perkembangan Islam di Kota Jambi Berbasis YouTube sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

diujicobakan kepada 25 peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Belopa. Hasil dari penelitian ini ialah: 1) Kualitas media yang dihasilkan dinyatakan layak berdasarkan ahli media 84,75% dan ahli materi 93,5%; 2) Hasil uji praktikalitas guru pendidikan agama Islam dinyatakan sangat baik kategori valid 3,75% dengan persentase 93,75%; 3) dapat disimpulkan, bahwa media pembelajaran video animasi bermanfaat bagi peserta didik serta layak digunakan.¹⁶

Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian dan materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan media pembelajaran menggunakan model pengembangan 4D.

5. Skripsi Konadi Mahmiko Gayo. Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi haji sangatlah penting dilakukan agar para peserta didik dapat mampu dengan cepat memahami materi haji baik itu tata-tata cara melaksanakan haji atau maksud dari melaksanakan haji tersebut. Di SMAN 1 Permata pembelajaran PAI masih menggunakan metode ceramah dan kurangnya pemakaian media seperti media berbasis audio visual, dan media media lainnya, sehingga menyebabkan peserta didik merasa kurang semangat dan merasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini, yakni untuk 1) Mengetahui Bagaimana

¹⁶ Sulkifli (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Tentang Materi Salat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Belopa. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

pembelajaran menggunakan media berbasis audio visual pada materi haji, 2) Bagaimanakah respon guru terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi haji, serta 3) Bagaimanakah respon peserta didik terhadap pengembangan pembelajaran menggunakan media audio visual pada materi haji. Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4D.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis audio visual, dan mampu memahami materi yang diajarkan, hal ini dilihat dari keaktifan dan jawaban mereka atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan dan dibuat berdasarkan materi yang diajarkan. Persentase rata-rata yang diperoleh dari validator sebesar 77,3%, hasil ini menunjukkan bahwa media berbasis audio visual berupa power point dapat digunakan dengan kriteria layak. Selanjutnya persentase yang diperoleh dari respon guru ialah sangat setuju 100% dan respon dari peserta didik ialah sangat setuju 87% dan setuju 11%.¹⁷

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan media pembelajaran menggunakan model 4D.

¹⁷ Konadi Mahmiko Gayo (2022). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Audio Visual pada Materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan Tentang Produk

1. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D, dimana pada tahap *define* menunjukkan bahwa media pembelajaran PAI berbasis YouTube *Shorts* materi toleransi sangat dibutuhkan oleh guru dan peserta didik. Tahap *desain* dilakukan dengan pembuatan media sesuai dengan *flowchart* dan *storyboard* menggunakan aplikasi Canva. *Development* meliputi penilaian ahli media, materi dan uji coba guru serta peserta didik. Sedangkan tahap *desseminate* dilakukan dengan mengunggah media ke platform YouTube *Shorts*.
2. Hasil validasi ahli media dan ahli materi menunjukkan media pembelajaran berbasis YouTube *Shorts* “sangat layak” dengan rata-rata persentase kelayakan 98,75% dari segi media dan 96,88% dari segi materi. Uji coba guru dilakukan sebanyak 2 kali, yakni uji coba perorangan dengan 3 orang guru dan uji coba kelompok kecil dengan 9 orang guru. Hasil uji coba ini dinyatakan “sangat layak” dengan mendapatkan persentase rata-rata sebesar 83,85% pada uji coba perorangan, dan 86,46% pada uji coba kelompok kecil. Sedangkan hasil uji respon peserta didik dinyatakan “sangat layak” dengan mendapatkan persentase rata-rata sebesar 85,79%.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Beberapa saran dalam pemanfaatan produk berupa media pembelajaran berbasis YouTube *Shorts* dalam penelitian ini antara lain:

1. Media Pembelajaran berbasis YouTube *Shorts* dimanfaatkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi toleransi kelas XI SMA sebagai penunjang pembelajaran.
2. Media pembelajaran YouTube *Shorts* dapat digunakan ketika belajar di dalam maupun luar kelas.
3. Guru dapat menggunakan YouTube *Shorts* sebagai pengantar materi, stimulasi diskusi, atau penambah pemahaman konsep-konsep toleransi yang diajarkan.
4. Media pembelajaran YouTube *Shorts* dapat digunakan sebagai materi tambahan yang mendukung buku teks dan sumber daya lain. Sehingga, dapat memperkaya pengalaman belajar dengan memberikan contoh praktis dan visual yang menarik.
5. Ajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang terkait dengan konten YouTube *Shorts*, seperti membuat reaksi video atau komentar tentang bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Diseminasi hasil penelitian ini bertujuan untuk menyebarluaskan informasi mengenai media pembelajaran berbasis YouTube *Shorts* yang telah dikembangkan, serta berbagi temuan dan rekomendasi dari penelitian. Untuk itu peneliti melakukan publikasi akademik, dengan menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang dipresentasikan di seminar. Sehingga memungkinkan para akademisi untuk mengevaluasi dan memberikan masukan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

Sedangkan untuk meningkatkan efektivitas dan penerimaan media pembelajaran berbasis YouTube *Shorts*, serta memperluas penerapannya, beberapa langkah pengembangan lebih lanjut sangat diperlukan, diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas konten, dengan memperbarui kemenarikan animasi serta kualitas audio.
2. Pembaharuan materi, dengan menambah konten secara berkala untuk memastikan relevansi dan kelengkapan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2001). Pluralisme agama dan kerukunan dalam keagamaan. *Jakarta: Penerbit Buku Kompas*.
- Adawiyah, A. R., & Kowiyah, K. (2021). Pengembangan Media Kartu Domino pada Pembelajaran Matematika Operasi Perkalian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2370-2376. Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1224>.
- Aji, A. V. S., & Siswanto, I. (2021). Pengembangan video tutorial membuat media pembelajaran berbasis android menggunakan adobe animate cc. *Jurnal Taman Vokasi*, 9(2), 141-148. Doi: <http://dx.doi.org/10.30738/jtv.v8i1.7667>.
- Al-Munawar, S. A. H. (2005). *Fikih Hubungan Antar Agama*. Ciputat: Ciputat Press.
- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis sains teknologi masyarakat pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 191-202. Doi: <http://dx.doi.org/10.24014/jinsi.v2i2.8151>.
- Arrosyid, M. A. K., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Fitur Short pada YouTube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Puisi pada peserta didik Sekolah Menengah Atas. *In Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 869-873.
- Ardila, T., Dewi, N. K., & Oktaviyanti, I. (2023). Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Struktur Tumbuhan Untuk Siswa Kelas IV SDN 1 Kesik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 260-271. DOI: [10.29303/jipp.v8i1.1174](https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1174).

- Aulia, M. R. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis YouTube pada Materi Sistem Saraf Kelas XI di SMA Negeri 1 Simpang Kiri". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). YouTube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 74-88. DOI: <https://doi.org/10.31571/jpsa.v6i1.6488>.
- Bawole, G. T., Saputri, D. F., & Angraeni, L. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Youtube Berbantu Edpuzzle pada Materi Listrik Dinamis Kelas IX SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Aplikasinya*, 6(1), 11-20.
- Casanova, J. (2012). *Public religions in the modern world*. Chicago: University of Chicago press.
- Chakam, A. J., Qosim, S., Hamdani, A. S., & Soraya, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video pada Kelas IX SMP Al-Furqan Madrasatul Quran. *Jurnal Tadbir Muwahhid*, 7(2), 205-255.
- Devi, D. A. (2020). *Toleransi beragama*. Alprin.
- Departemen Agama (2011). *Syaamil Al-Qur'an Edisi Ushul Fiqih*. Bandung: Syaamil Quran.
- Faqih, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android dalam Pembelajaran Puisi. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 7(2), 27-34. Doi: <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>.
- Gandi, A., Leiju, O., & Wahyuni, I. (2022). Analisis Teks Thumbnail Video Awes 86 Channel Youtube Remotivi. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 10(2). Doi: <https://doi.org/10.31091/sw.v10i2.2172>.

- Gay, L.R., Geoffery E. Mills, dan Peter W. Airasian (2012). Educational Research: Cometencies For Analysis and Applications., 10th ed Boston: Person.
- Gayo, K. M. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Audio Visual pada Materi Haji Kelas X IPS SMAN 1 Permata". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Harjanto, A., Rustandi, A., & Caroline, J. A. (2022). Implementasi Model Pengembangan 4D Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Online pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK Negeri 7 Samarinda. *Jurnal SIMADA (Sistem Informasi dan Manajemen BasisData)*, 5(2), 1-12.
- Harmoko, M. P., Kilwalaga, I., Pd, S. P. I., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., ... & Arina, F. (2022). *Buku ajar metodologi penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.
- Hulwani, A. Z., Pujiastuti, H., & Rafianti, I. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif android matematika dengan pendekatan stem pada materi trigonometri. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2255-2269. Doi:<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.717>.
- Judijanto, L., Utami, R. N., Suhirman, L., Laka, L., Boari, Y., Lembang, S. T., ... & Yunus, M. (2024). *Metodologi Research and Development: Teori dan Penerapan Metodologi RnD*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jo, Beni (2024). "Kronologi Kasus Tawuran Pelajar Jogja Pekan Ini dan Penyebabnya". <https://tirto.id/kronologi-kasus-tawuran-pelajar-jogja-pekan-ini-apa-penyebabnya-gYCK>.

- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56. Doi: <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Kurnia, I. R., & Sunaryati, T. (2023). Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1357-1363. Doi:
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada media.
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 19-26. Doi: <https://doi.org/10.52436/1.ipti.134>.
- Mulyasarni, Dinda Laila. (2022). "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Pemahaman peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di Mts Sayyid Yusuf Talango Sumenep". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nasution, L. Z. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Terhadap Hasil Belajar Matematika peserta didik SMP Negeri 2 Torgamba". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Nurhanifah, D. (2022). "Pemanfaatan YouTube TuneJava sebagai Media Penyebaran Informasi Digital". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ponorogo.

- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang SD*. Sukabumi: CV Jejak Publisher.
- Nurfauziah, A., Dewi, D. A., & Ardiansyah, M. I. (2024). Urgensi Toleransi untuk Mempertahankan Integrasi Bangsa. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 94-100. Doi: <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.135>.
- Nurjanah, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Pada Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku Kelas IV Di MI Al Busyro. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 31-42. DOI: <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.85>.
- Purwati, P., Darisman, D., & Faiz, A. (2022). Tinjauan pustaka: Pentingnya menumbuhkan nilai toleransi dalam praksis pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3729-3735. Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2733>.
- Pratama, A. D. A., & Julaikah, D. I. (2023). Analisis Video YouTube Short "Learn German Fast" sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI Sman 12 Surabaya Semester II. *E-Jurnal Laterne*, 12(02), 107-117.
- Rahman, A. A., Sianipar, D., Affrida, E. N., Baiti, N., Khasanah, F., Junaidi, A., ... & Purba, S. (2023). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rezi Radmansyah, R. R. (2021). "Pengembangan Video Sejarah Perkembangan Islam di Kota Jambi Berbasis YouTube sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kelas XI Di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Samani, Muchlas & Hariyanto (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sanjaya, H. W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulkifi (2023). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Tentang Materi Salat peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Belopa". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tantika, A. T., Fauzan, M. R., Susanti, N. S., Ramadhana, S. A., Ilma, T. K., Oktavioni, V., & Kamalludin, K. (2024). Efektivitas Penggunaan YouTube Shorts Dalam Penyebaran Informasi (Studi Kasus: Pada Akun Pojok History). *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 65-71. Doi: <https://doi.org/10.31004/koloni.v3i1.592>
- Tanzeh, Ahmad (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim detikNews (2024). "Viral Ibadah Rosario Mahasiswa Katolik Dibubarkan Warga, Begini Faktanya". <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7330160/viral-ibadah-rosario-mahasiswa-katolik-dibubarkan-warga-begini-faktanya>.
- Trianto (2015). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyasari, W. (2023). Analisis Thumbnail Video dalam Meningkatkan Retensi Pengguna Youtube Melalui Pendekatan Desain Grafis yang Inovatif. *Seniman: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*, 1(2), 309-321. Doi: <https://doi.org/10.59581/seniman-widyakarya.v1i2.1854>.

Yudela, S., Putra, A., & Laswadi, L. (2020). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis youtube pada materi perbandingan trigonometri. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(6), 56-539. DOI: <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i6.7089>.

Yulianti, Cicin (2024). "Hardiknas 2024, FSGI Ingatkan Pencegahan Kekerasan di Sekolah Harus Terus Digalakkan". <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7321111/hardiknas-2024-fsgi-ingatkan-pencegahan-kekerasan-di-sekolah-harus-terus-digalakkan>.

